

**PENGUNAAN ALAT MUSIK PIANIKA DALAM
PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
DI SMP NEGERI 3 PAINAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**GIAN JENIFER
NIM. 1305448/2013**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penggunaan Alat Musik Pianika dalam Pembelajaran
Seni Budaya di SMP Negeri 3 Painan

Nama : Gian Jenifer

NIM/TM : 1305448/2013

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

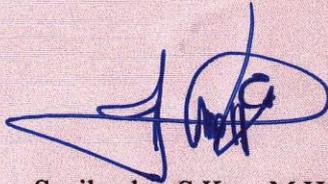
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Januari 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP.19630717 199001 1 001

Pembimbing II,



Yensharti, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19680321 199803 2 001

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

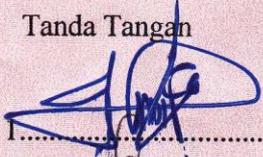
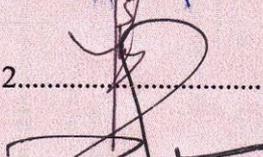
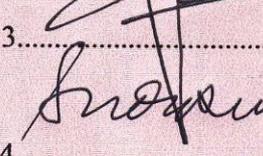
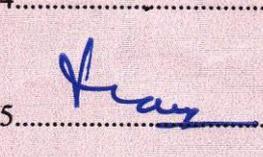
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penggunaan Alat Musik Pianika dalam Pembelajaran Seni Budaya
di SMP Negeri 3 Painan

Nama : Gian Jenifer
NIM/TM : 1305448/2013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Januari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Syeilendra, S.Kar., M.Hum.	1..... 
2. Sekretaris	: Yensharti, S.Sn. M.Sn.	2..... 
3. Anggota	: Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.	3..... 
4. Anggota	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	4..... 
5. Anggota	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	5..... 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gian Jenifer
NIM/TM : 1305448/2013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Penggunaan Alat Musik Pianika dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 3 Painan", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,


Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Gian Jenifer
NIM/TM. 1305448/2013

ABSTRAK

Gian Jenifer. 2018. Penggunaan Alat Musik Pianika dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 3 Painan. Skripsi Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan Penggunaan Alat Musik Pianika dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 3 Painan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Objek penelitian di kelas VIII - 3. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka. Data dianalisis menggunakan teknik pengolahan data yang terdiri dari data primer dan data skunder. Data kemudian diklasifikasikan, diinterpretasikan, dideskripsikan dan kemudian disusun secara sistematis dan kemudian disimpulkan.

Penelitian dimulai dengan mengamati kegiatan proses pembelajaran seni musik pianika yang terjadi di kelas VIII.3. Mulai dari mempelajari silabus dan RPP yang telah dirancang oleh guru seni budaya SMP N 3 Painan. Dari hasil pengamatan terhadap proses yang dilakukan guru di kelas VIII.3 diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: bahwa pelaksanaan pembelajaran musik pianika sudah berjalan dengan baik sesuai dengan rancangan silabus dan RPP yang dibuat guru. Namun dalam proses pelaksanaannya terdapat juga kesulitan dari beberapa siswa ketika memainkan nada-nada lagu yang tidak sesuai dengan nilai durasi atau iramanya sehingga lagu tidak dapat dimainkan dengan sempurna. Untuk mengatasi persoalan ini guru memberi motivasi dengan cara menugaskan siswa untuk lebih banyak latihan di rumah. Dengan melakukan latihan yang berulang-ulang didapati hasil yang lebih baik dimana siswa akhirnya dapat memainkan lagu-lagu dengan baik sesuai tempo dan irama yang benar. Kesimpulannya siswa sudah mampu memainkan beberapa lagu dengan lancar dan baik.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan kurnianya, yang telah memberikan kekuatan serta kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Penggunaan Pembelajaran alat musik pianika dalam pembelajaran seni Budaya di SMP Negeri 3 Painan. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar pendidikan Strata Satu (SI) pada jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis melalui kesempatan ini hanya dapat mengucapkan terima kasih yang sebanyak banyaknya kepada:

1. Syeilendra, S. Kar., M.Hum selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan penyelesaian skripsi ini sebaik mungkin.
2. Yensharti, S.Sn., M.Sn sebagai Pembimbing II yang sudah memberikan masukan dan arahan yang baik dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Afifah, S. Sn., MA. sebagai ketua jurusan dan Drs. Marzam, M.Hum selaku ketua dan sekretaris jurusan Sendratasik.
4. Dosen penguji yang sudah memberikan masukan serta saran terhadap perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di jurusan Sendratasik.

6. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang dan wakil Dekan I, II dan III beserta seluruh staf Tata Usaha Fakultas Bahasa dan Seni.
7. Ibunda Nurniyeti, S.Pd. tercinta yang memberi dukungan moril dan materil kepada ananda.
8. Bapak Kepala SMP Negeri 3 Painan yang telah memberikan kesempatan dalam melakukan penelitian di sekolah.
9. Teman-teman seperjuangan BP. 2013 yang selalu memberikan semangat pada penulis yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan baik segi sistematika penulisan maupun penyajian untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermamfaat bagi pembaca budiman dan kita semua.

Akhirnya tiada untaian kata yang lebih indah yang dapat penulis ucapkan sebagai ucapan terima kasih penulis kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, selain memohon kepada Allah SWT semoga semua bimbingan dan bantuan serta motivasinya kepada penulis dibalasi dengan berkah dan pahala yang berlipat ganda Amin Yarabbal Alamin.

Padang, Januari 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEOTITIS	
A. Penelitian yang Relevan	7
B. Landasan Teori	8
1. Belajar dan Pembelajaran.....	8
2. Pengertian Mengajar	11
3. Komponen Pembelajaran	13
4. Pengertian Seni Musik	17
5. Alat Musik Pianika.....	18
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Objek Penelitian	22
C. Jenis Penelitian.....	22
D. Instrumen Penelitian.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknis Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
B. Penggunaan Alat Musik Pianika dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 3 Painan.....	27
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Seni Budaya Semester I tahun 2017-2018.....	28
2. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Seni Budaya di Kelas VIII-3.....	34
3. Pertemuan ke 3 Evaluasi lagu Indonesia Raya, Garuda Pacasila dan Mengheningkan Cipta	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56

DAPFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alat Musik Pianika	20
Gambar 2. Kerangka Konseptual	21
Gambar 3. SMP Negeri 3 Painan	27
Gambar 4. Guru (Gusneli S. Pd.) Sedang Memdemonstasikan Cara Memainkan Tangga Nada C dan D	39
Gambar 5. Siswa Sedang Berlatih Memainkan Tangga Nada C Untuk Melodi Naik dan Turun Dibimbing Guru	40
Gambar 6. Situasi Kelas Semua Siswa Sibuk Latihan Mencobakan Teknik Penjarian Memainkan Tangga Nada C	41
Gambar 7. Siswa Perempuan Sedang Latihan Memainkan Lagu Indonesia Raya	44
Gambar 8. Siswa Perempuan Sedang Latihan Memainkan Lagu Indonesia Raya	46
Gambar 9. Siswa Laki-laki sedang Latihan Lagu Garuda Pancasila	49
Gambar 10. Semua siswa sedang latihan lagu Mengheningkan Cipta	51
Gambar 11. Kelompok Siswa Sedang Mengikuti Ujian Harian (evaluasi)..	52
Gambar 12. Kelompok Siswa Sedang Mengikuti Ujian Harian (evaluasi) .	52

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah mempunyai wewenang penuh di bidang pendidikan, salah satunya dengan cara melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berilmu pengetahuan sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional. Sistem Pendidikan Nasional berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pada pasal 3 Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pemerintah menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan merupakan wahana bagi pengembangan sumber daya manusia (SDM). Sumber Daya Manusia berupa kecerdasan peserta didik akan tercipta melalui pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Hasil pendidikan akan terlihat dalam kemampuan bakat, dan kreativitas seorang siswa dalam mata pelajaran tertentu. Mengingat begitu bermaknanya lembaga pendidikan sebagai wahana dalam menuntut ilmu pengetahuan, pengelola pendidikan berusaha mempersiapkan sumber daya manusia yang bisa bersaing menghadapi era teknologi yang semakin berkembang ke depan. Salah satu contoh dalam pembelajaran seni Budaya

Pembelajaran seni budaya diajarkan di sekolah dengan tujuan memberikan pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi, berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan belajar dengan seni belajar melalui seni dan belajar tentang seni. Ciri khas pembelajaran seni budaya ini agak berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Salah satu bidang pembelajaran seni budaya itu adalah pembelajaran tentang seni musik.

Musik tidak saja dijadikan sebagai salah satu materi pelajaran seni budaya di sekolah tetapi sesungguhnya telah hadir dalam kehidupan masyarakat dimana saja dan sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat dalam berbagai cara. Musik memegang peranan penting dalam setiap kehidupan masyarakat, ini adalah bagian penting dari semua aspek kehidupan, termasuk berbagai kegiatan sosial, religius, rekreasi dan acara-acara budaya. Banyak orang menghabiskan banyak waktu setiap hari untuk mendengarkan musik atau memainkan alat musik. Musik dapat mempengaruhi dan mengatur suasana hati dan emosi kita, dan dapat digunakan sebagai media terapi. Ini juga telah ditemukan untuk menjadi penting bagi perkembangan anak-anak.

Dalam rangka meningkatkan kualitas suatu pembelajaran tentunya guru diharapkan mampu merancang pembelajaran yang ideal yang dimulai dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merencanakan, melaksanakannya (proses) dan mengevaluasi kegiatan tersebut. RPP disusun berdasarkan SK dan KD yang dikembangkan menjadi beberapa indikator yang akan diajarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan.

Disamping itu guru harus mempersiapkan metode dan strategi yang dianggap relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode yang umum digunakan dalam variabel praktek musik adalah metode ceramah, demonstrasi, percontohan latihan, dan lain sebagainya.

Selanjutnya setelah RPP dan metode telah siap untuk dilaksanakan, salah satu unsur lain yang sangat penting adalah media pembelajaran yang dipilih dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Untuk itu dalam melaksanakan praktek musik diupayakan media yang cocok agar tujuan pembelajaran tercapai. Oleh karena pembelajaran ini tentang musik pianika, maka medianya adalah alat musik pianika dan partitur lagu yang akan dimainkan.

Seperti halnya dengan pembelajaran musik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang selalu berhubungan dengan pengetahuan musik dan keterampilan memainkan alat musik, alat musik pianika adalah salah satu alat musik yang digunakan dalam pembelajaran seni musik. Alat ini digunakan untuk memainkan lagu-lagu wajib nasional, lagu-lagu nusantara dan lagu pop dari mancanegara sebagai pilhan materi yang dirancang oleh guru dalam silabus dan RPPnya.

Alat musik merupakan media utama dalam bermain musik, banyak contoh alat musik yang dimainkan kebanyakan orang sebagai hiburan atau pengiring dalam sebuah lagu. Di sekolah pada saat kegiatan upacara bendera membawakan lagu Mengheningkan Cipta siswa SMP menggunakan alat musik pianika, rekorder dan belira. Dalam mempelajari alat musik tersebut ada teknik yang mesti diikuti oleh siswa dengan baik, namun kenyataannya

dilapangan masih ada siswa yang menganggap memainkan alat musik tersebut sulit terutama dalam memainkan nada-nada lagu dan durasi nilai not yang tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada kelas VIII-3 semester I di SMP Negeri3 Painan diperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran pianika tidak berjalan dengan lancar. Masih sulitnya siswa memainkan nada-nada dan irama lagu yang tepat, nada-nada lagu dimainkan menggunakan alat musik pianika tetapi tidak menggunakan teknik penjarian dan durasi not yang tepat. Bunyi yang keluar tidak menghasilkan suatu kegiatan bermain musik yang sempurna. Kondisi ini mengakibatkan beberapa situasi yang tidak kondusif misalnya seperti kelas menjadi kacau dan ribut, siswa banyak bicara satu dengan yang lain. Kondisi ini dipersulit lagi karena ada sebagian siswa yang kurang berminat dan serius untuk mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran ini dibuktikan dengan tidak membawa alat musik itu ke sekolah pada saat jam pelajaran dilaksanakan.

Di SMP Negeri 3 Painan pembelajaran seni budaya bidang musik dilaksanakan dengan memberikan materi lagu: lagu wajib nasional, lagu daerah, lagu anak dan lagu pop mancanegara. Lagu wajib seperti Indonesia Raya dan mengheningkan Cipta adalah lagu wajib yang paling penting diajarkan disekolah karena digunakan dala kegiatan upacara bendera pada setiap hari Senin. Bagaimana sesungguhnya guru seni budaya melaksanakan kegiatan tersebut di kelas?, untuk itu peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Pianika di Kelas VIII-3 semester I di SMP Negeri 3 Painan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

Lagu-lagu yang digunakan dalam proses pembelajaran alat musik pianika di kelas VIII-3 semester I.

1. Teknik memainkan lagu menggunakan alat musik pianika.
2. Peranan guru dalam membimbing siswa belajar alat musik pianika.
3. Pelaksanaan pembelajaran pianika di kelas VIII-3 semester I.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah penelitian ini dibatasi tentang pelaksanaan pembelajaran alat musik pianika di kelas VIII-3 semester I di SMP Negeri 3 Painan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Alat Musik Pianika di kelas VIII-3 semester I di SMP Negeri 3 Painan.?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran alat musik Pianika di kelas VIII-3 semester I di SMPNegeri 3 Painan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Sebagai pemasukan bagi guru-guru seni budaya dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan perbaikan cara mengajar untuk masa yang akan datang.
2. Bagi akademis sebagai sumbangan ilmiah dan juga sebagai pemasukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di jurusan Sendratasik dan pada umumnya di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
3. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dan tambahan referensi bagi pustakajurusan Sendratasik dan pustaka Universitas Negeri Padang.
4. Untuk siswa-siswa di sekolah dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan tentang belajar alat musik pianikadan dapat dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan bermain alat musik pianika di SMP Negeri 3 Painan.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan didapati sebagai rujukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Hartini, 2007, dengan judul Pembelajaran Musik Ensambel di SMP Negeri 4 Kota Solok. Temuan penelitiannya merekomendasikan bahwa guru harus mampu menimbulkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa terpancing untuk mengikuti pembelajaran Musik Ensambel Di SMP Negeri 4 Kota Solok dan menghindari situasi yang menyebabkan siswa acuh terhadap pelajaran tersebut.
2. Penelitian Yusti Diah Kurniawati, 2009, yang meneliti tentang “pembelajaran musik ensambel di SMP Negeri 14 Semarang” kesimpulan adalah perlu diadakan langkah yang tepat dalam pembelajaran musik ensambel yang sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru bidang studi.
3. Penelitian Zusrianti, 2010, yang meneliti tentang “Musik Ansambel dalam Pembelajaran Seni budaya di kelas X SMA Muhammadiyah 3 Padang” kesimpulan guru harus mempersiapkan perangkat mengajar. pembelajaran musik ansambel dibagi atas tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dengan hasil belajar siswa sangat memuaskan dan menunjukkan semua nilai siswa tuntas.
4. Penelitian Kusdiarsari (2011), yang meneliti tentang “Peningkatan Pembelajaran Musik Ensambel Rekorder dengan Penggunaan Metode

Latihan di SMP Negeri 05 Kota Pangkal Pinang Provinsi Bangka Belitung”. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa hasil dari setiap pembelajaran Ensambel Rekorder meningkat dengan menggunakan metode latihan. Dengan dilakukannya latihan bermain rekorder siswa dapat melakukan kegiatan ensambel dengan baik.

Penelitian relevan di atas dibanding dengan penelitian yang akan dilakukan tidaklah sama dengan apa yang akan peneliti lakukan. Sebab peneliti melihat dan mengamati serta mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran alat musik pianika di kelas VIII-3 semester I di SMP Negeri 3 Painan. Sedangkan penelitian tersebut di atas meneliti tentang musik ensambel dimana tempat dan waktunya yang berbeda dengan objek penelitian ini.

B. Landasan Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

Hakekat belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seorang. Perubahan sebagai hasil belajar dapat terwujud dalam berbagai bentuk antara lain: perubahan pengetahuan, pemahaman, persepsi, keterampilan, kecakapan, kebiasaan dan perubahan aspek-aspek yang lain yang ada dalam diri individu. Perubahan tersebut terbagi dalam diri individu. Perubahan tersebut bersifat konstan dan berbekas. Belajar terbagi dalam dua pandangan, yaitu pandangan Tradisional dan Modern dalam Hamalik, (1985 : 27).

Menurut pandangan tradisional, belajar adalah usaha untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan, maka ia akan mendapat kekuasaan. sebaliknya siapa yang tidak mempunyai pengetahuan atau bodoh, ia akan dikuasai orang lain. Pandangan ini juga disebut pandangan Intelektualitas. Intelektualitas, terlalu menekankan pada perkembangan otak.

Untuk memperoleh pengetahuan siswa harus mempelajari berbagai pengetahuan. Dalam hal ini buku pelajaran atau buku bacaan, menjadi sumber pengetahuan yang utama. Sehingga sering ditafsirkan bahwa belajar berarti mempelajari buku bacaan, sedangkan pada pandangan modern, proses perubahan tingkah laku karena adanya interaksi dalam lingkungannya. Maksudnya adalah bahwa seseorang dinyatakan dalam kegiatan belajar setelah ia memperoleh hasil, yaitu perubahan tingkah laku contohnya dari tidak tahu menahu, menjadi tahu, dari yang tidak mengerti, menjadi mengerti. Pada prinsipnya perubahan tingkah laku tersebut adalah perubahan kepribadian pada diri seorang.

Menurut Syah, (1995: 93) Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Teori belajar menurut Syah berarti perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja dan disadari atau dengan kata lain bukan secara kebetulan.

Pembelajaran menurut Utuh (1987: 9), tidak akan terlepas dari pokok bahasan mengenai hakekat belajar mengajar, karena dalam setiap proses pembelajaran terjadi peristiwa belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar karena pembelajaran pada hakekatnya adalah aktivitas belajar antara guru dan siswa. Arti pembelajaran menurut Darsono dkk, (2000: 24) dapat dibedakan menjadi dua yaitu pembelajaran secara umum dan pembelajaran secara khusus. Pengertian pembelajaran secara umum adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik. Pengertian pembelajaran secara khusus, Darsono dkk, (2000: 24–25) dapat dilihat dari beberapa aliran psikologis seperti di bawah ini:

a. Aliran Behavioristik

Pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan (stimulus). Agar terjadi hubungan stimulus dengan respon (tingkah laku yang diinginkan) perlu latihan, dan setiap latihan yang berhasil perlu diberi hadiah atau reinforcement (penguatan).

b. Aliran Kognitif

Pembelajaran adalah cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari. Ini sesuai dengan aliran belajar menurut aliran kognitif yang menekankan pada kemampuan kognisi (menenal) pada individu yang belajar.

c. Aliran Gestalt

Pembelajaran menurut Gestalt adalah usaha guru untuk memberikan materi pembelajaran sedemikian rupa, sehingga siswa lebih mudah mengorganisirnya menjadi suatu pola bermakna. Bantuan guru diperlukan untuk mengaktualkan potensi mengorganisir yang terdapat dalam diri siswa. Pembahasan mengenai hakekat pembelajaran tidak akan terlepas dari pembahasan mengenai belajar dan mengajar. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Utuh, (1987: 9) yang menyatakan bahwa pembelajaran hakekatnya adalah aktivitas belajar dan mengajar antara guru dan siswa dibawah interaksi edukatif.

2. Pengertian Mengajar

Mengajar dan mendidik merupakan tugas yang mulia, karena itu sebagai seorang guru atau pengajar harus mempunyai cinta kasih terhadap sesama dan mempunyai kesenangan serta kemampuan bekerja sama dengan orang lain. Hal ini disebabkan karena siswa terlalu membutuhkan bantuan. Artinya siswa tidak boleh dibiarkan begitu saja, sehingga akan berkembang dan tumbuh seorang diri. Mereka perlu dibimbing kearah kedewasaan. Hal ini seperti diungkapkan oleh Bernadip dalam Subroto, (1995: 72). Mendidik adalah membawa siswa dalam tanggung jawab kearah kedewasaan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa perlu diberi motivasi-motivasi dengan cara memberikan contoh, penjelasan-penjelasan, serta tuntunan-tuntunan yang baik agar siswa dapat dengan mudah meniru dan merasakanya.

Mengajar adalah suatu usaha guru untuk memimpin siswa kearah perubahan, dalam arti kemajuan proses perkembangan jiwa dan sikap pribadi pada umumnya Ahmadi, (1985: 32), menurut Alvin dalam (Roestijah, 1986: 13) mengajar merupakan aktivitas guru yang membimbing siswa untuk dapat mengubah dan mengembangkan *skill-attitude, idea, appreciation, dan knowledge*.

Secara lebih terperinci menurut Tarigan dalam Sardiman, (1989: 148) mengemukakan unsur yang berperan dalam belajar mengajar yaitu unsur siswa, guru, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar.

Mengajar juga dapat diartikan sebagai aktivitas untuk menolong atau membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah, atau mengembangkan *skill attitude, appreciation, idea, dan knowledge* Alvin W, dalam Roestijah, (1982: 131). Mengajar bukan lagi suatu penyampaian pengetahuan belaka, namun lebih luas lagi bahwa mengajar merupakan suatu aktivitas memadukan secara integrative dari sejumlah komponen yang terkandung dalam perbuatan mengajar dalam rangka membimbing anak didik kearah perubahan tingkah laku sesuai kebutuhan individu atau kebutuhannya sebagai anggota masyarakat.

3. Komponen Pembelajaran

Dalam pembelajaran ada beberapa komponen yang sangat mempengaruhi sekali dalam proses pembelajaran. Komponen Pembelajaran tersebut adalah:

a. Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah pengalaman belajar yang diberikan dalam usaha mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut William B. Ragan Dalam Roestijah, (1982: 56–57) kurikulum tidak hanya berupa hal-hal yang ada dalam buku teks, dalam mata pelajaran atau dalam rencana guru, kurikulum meliputi lebih dari pada isi bahan pelajaran, hubungan kemanusiaan dengan kelas, metode mengajar, prosedur penilaian, yang kesemuanya itu tercantum dalam kurikulum.

b. Metode

Metode mengajar adalah cara atau pendekatan yang digunakan oleh guru untuk mencapai pembelajaran yang akan direncanakan, baik dengan menggunakan sarana media, dengan melibatkan siswa sepenuhnya tanpa sarana media maupun keterlibatan secara pasif Harto Martono, (1995: 4). Dalam kegiatan belajar mengajar metode akan mempengaruhi proses pencapaian tujuan. Seperti yang dikemukakan oleh Jamalus, (1981: 30) yang dimaksud metode dalam kegiatan belajar mengajar adalah seperangkat upaya yang dilaksanakan dan disusun dengan tujuan menciptakan suasana belajar mengajar yang menguntungkan. Hal ini mengandung arti bahwa dalam suatu kegiatan

belajar mengajar guru/dosen hendaknya mempersiapkan segala sesuatunya dengan sedemikian rupa sehingga nantinya dapat tercipta situasi belajar mengajar yang menguntungkan. Dalam penelitian ini menggunakan metoda mengajar diantaranya:

1) Ceramah

Ceramah merupakan metoda pembelajaran yang mana gurumenjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik, sehingga peserta didik bisa mengetahui dan mengerti apa yang telah disampaikan guru dalam proses pembelajaran.

2) Tanya Jawab

Tanya Jawab adalah metoda pembelajaran yang mana guru memberi pertanyaan-pertanyaan pada peserta didik tentang materi yang diajarkan dan peserta didik menjawab atau menjelaskan yang ditanyakan guru. Metoda Tanya jawab juga bisa dilakukan antara peserta didik dengan peserta didik yang lainnya di bawah pengawasan guru. Apabila ada diantara sesama peserta didik tidak bisa menjelaskan, maka guru dilibatkan untuk menjelaskannya.

3) Demonstrasi

Demonstrasi adalah metoda mengajar yang mana peserta didik diminta untuk mempraktekkan apa yang sedang mereka pelajari dan sesuai dengan petunjuk atau apa yang diperintahkan guru pada peserta didik.

4) Pengembangan Materi

Dalam penyampaian materi pembelajaran guru hendaknya perlu memperhatikan secara sistematis dengan mempertimbangkan urutan keluasan materi dan kedalaman materi Ekosiswoyo, (1996: 49). Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi guru/dosen pada waktu menyajikan materi pembelajaran. Beberapa hal yang dimaksud adalah: Materi pembelajaran hendaknya disajikan dalam penggalan-penggalan kecil sehingga suatu penggalan dapat dikuasai oleh siswa sebelum mereka melanjutkan penggalan lain.

Beberapa variasi contoh teknik keterampilan atau konsep baru diberikan. Guru hendaknya memodelkan dan memberikan tugas belajar yang tertulis, dengan menghindari pembicaraan yang ngelantur dan menghentikan pembicaraan hanya pada topik saja. Jika terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami penggalan materi pembelajaran, guru hendaknya menjelaskan kembali.

Menurut Carroll dalam Ekosiswoyo, (1996: 10) “kemampuan siswa menguasai materi”. Dalam arti, jika siswa diberi waktu dengan tingkat kesulitan materi pembelajaran yang dipelajari, dan berpartisipasi di dalam kegiatan yang direncanakan untuk mempelajari materi pembelajaran tersebut, maka siswa akan mempelajari materi pembelajaran tersebut sesuai dengan tingkat yang diinginkan.

5) Sarana dan Prasarana

Suatu ruangan yang luas dan bagus sebagai tempat belajar, tanpa adanya sarana yang memadai tidak akan dapat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar karena dalam suatu proses belajar mengajar yang perlu digunakan adalah tempat, siswa, guru dan sarana yang memadai. Penggunaan alat atau sarana yang akan dipakai dalam suatu pembelajaran tidak harus bagus dan mahal, namun sebaliknya yang mudah didapat oleh siswa baik itu dirumah ataupun di sekolah dan yang paling terpenting adalah tercapainya tujuan pembelajaran Utuh, (1987).

Berkaitan dengan proses pembelajaran merupakan salah satu prosedur yang ditempuh untuk memperoleh pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu yang berkenaan dengan seni. Oleh karena itu, tidaklah mungkin membicarakan suatu pembelajaran tanpa mengetahui tujuan yang hendak dicapai, karena tujuan menjadi sasaran dan pengarah bagi tindakan guru dan juga berfungsi sebagai kriteria penentuan alat dan metode yang digunakan.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian integral dari proses pendidikan, karena dalam proses pendidikan guru perlu mengetahui seberapa jauh proses belajar dan mengajar telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar evaluasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang diberikan pada siswa dapat

dipahami, dengan harapan penggunaan evaluasi ini dapat memberikan laporan hasil pembelajaran pada siswa itu sendiri dan pada orang tua. Evaluasi ini dapat dipakai menilai metode mengajar untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang siswa sebagai perseorangan dan dapat juga sebagai pembawa siswa pada taraf belajar yang lebih baik Slameto, (1991: 132).

Menurut Sardiman, (1986: 36), evaluasi dalam fungsinya sebagai penilaian hasil belajar siswa yang diberikan oleh guru secara terus menerus mengikuti hasil-hasil pembelajaran yang telah dicapai siswa dari waktu ke waktu. Dengan demikian proses pembelajaran akan terus menerus ditingkatkan untuk hasil yang optimal. Jadi evaluasi belajar dan evaluasi pembelajaran jika dikaitkan dengan tujuan pengajaran maka salah satu komponen pembelajaran.

4. Pengertian Seni Musik

Pengertian seni menurut Oho Garha dalam Buku Pelajaran Seni Musik Untuk SMP Kls 2 (1994:14) "Seni adalah merupakan penjelmaan dari keinginan manusia untuk memberi bentuk kepada ungkapan perasaannya kedalam bentuk arstistik." Menurut Ki Hajar Dewantara "Seni adalah perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya yang bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan perasaan indah orang yang melihatnya. Menurut Jamalus (1988:1), Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur

musik. Selanjutnya diterangkan pengajaran musik adalah pengajaran tentang bunyi. Apapun yang dibahas dalam musik selalu bertitik tolak dari bunyi itu sendiri. Dalam kegiatan bernyanyi atau bermain musik kita harus dapat merasakan gerak irama lagu dan ayunan biramanya. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan, bahwa seni musik adalah sesuatu bunyi yang indah atau artistik yang diciptakan manusia dalam rangka menyalurkan ungkapan perasaannya dengan baik.

5. Alat Musik Pianika

Alat musik pianika adalah jenis alat musik yang dapat dipergunakan untuk memainkan melodi-melodi lagu apakah lagu wajib nasional atau jenis lagu lain. Alat musik pianika menurut pendapat para siswa (siswa yang terlibat dalam program pengembangan diri bidang seni musi) lebih mudah untuk dimainkan dibandingkan alat-alat musik lain seperti gitar atau alat musik rekorder. Hal-hal yang berhubungan dengan alat musik pianika dapat dijelaskan seperti berikut ini adalah:

- a. Alat musik pianika termasuk golongan aerophone yaitu alat musik yang sumber bunyinya dihasilkan dari udara.
- b. Cara memainkan pianika yaitu ditiup dan ditekan.
- c. Pianika termasuk alat musik melodis.
- d. Pianika termasuk juga ke dalam jenis alat musik akustik. Musik yang mengandalkan produksi suara yang berasal dari alat musik itu sendiri tanpa harus ada daya listrik.
- e. Musik pianika mempunyai bagian-bagian, antara lain:

Selang, kepala, tiupan, sambungan slang ke pianika, katup pembuangan air ludah, dane). pipa dan pada bagian punggung pianika dilengkapi dengan tali penyanggah untuk tempat pegangan tangan ketika memegang pianika.

Menurut Hadi Sunarko Djamono Sukotjo (1989) : Alat musik pianika adalah alat musik tiup kecil tetapi memakai bilah-bilah keyboard yang luas nadanya tiga oktaf. Jumlah tutnya bervariasi yaitu 24, 25, 26, dan 36. Jenis alat musik pianika yang biasa dipakai untuk anak SMP jumlah tut putihnya 19 buah dan jumlah tut hitamnya 13 buah. Nada-nada yang dapat dimainkan pada tipe pianika ini, dapat dimainkan dari nada paling rendah yaitu nada fa rendah (f) dan nada tertingginya adalah nada c oktap dua (c'') susunan nadanya sebagai berikut, f g a b c' d e f' g' a' b' c' d'' e'' f'' g'' a'' b'' c''. Pianika dimainkan dengan tiupan langsung atau memakai pipa lentur yang dihubungkan kemulut. Kegunaan tuts pianika adalah sebagai berikut:

- a. Tut putih berfungsi memainkan nada-nada pokok atau asli.
- b. Tut hitam berfungsi memainkan nada-nada kromatis.

Posisi memainkan alat musik pianika adalah tangan kiri memegang pianika, tangan kanan menekan tut untuk memainkan melodi lagu, sedangkan mulut untuk meniup. Teknik memainkan alat musik pianika antara lain 1). Dalam keadaan berdiri 2). Dalam keadaan berjalan 3) Dalam keadaan duduk. Teknik berdiri dapat dipakai ketika mengiringi lagu pada upacara bendera atau juga dalam lomba-lomba bermain musik

pianika. Teknik memainkan dalam keadaan berjalan, dapat dipakai dalam mengiringi drumband misalnya ketika ada pawai. Sedangkan teknik bermain pianika dalam keadaan duduk dapat dipakai dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memainkan alat musik pianika.

- a. Tiupan halus dan rata perhatikan suara keras dan lunak.
- b. Tangan kiri untuk memegang pianika dan jari-jari tangan kanan untuk memainkan nada.
- c. Tiap-tiap jari mempunyai tugas tertentu untuk menekan tut nada.
- d. Otot jari harus lemas jangan tegang.

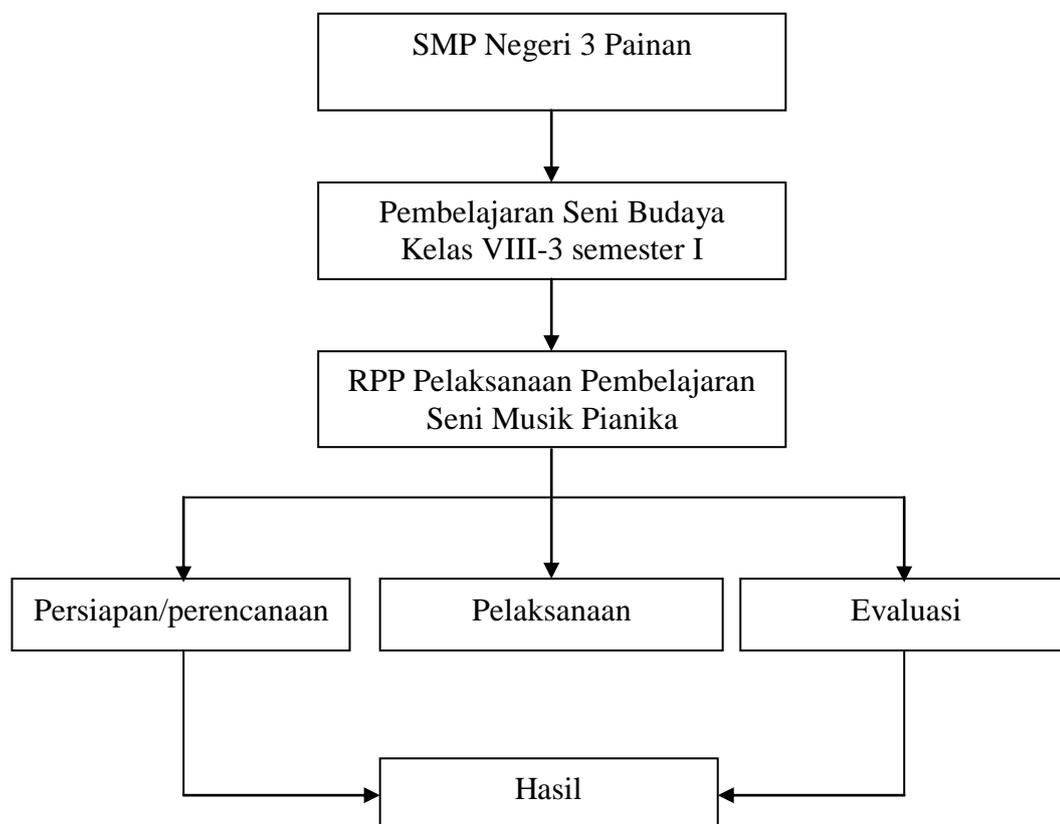
Keterangan lain yaitu ibu jari sebagai jari nomor 1, jari telunjuk sebagai jari nomor 2, jari tengah sebagai jari 3, jari manis sebagai jari nomor 4, dan jari kelingking sebagai jari nomor 5. Seperti gambar alat musik pianika di bawah ini.



Gambar 1. Alat Musik Pianika

C. Kerangka Konseptual

Pembelajaran terdiri dari kurikulum, proses dan out put. Proses pembelajaran menjembatani kurikulum atau materi yang harus disampaikan pada siswa dengan hasil yang diharapkan. Proses adalah cara bagaimana materi pembelajaran diterapkan kepada siswa tersebut, dalam hal ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni musik pianika di kelas VIII-3 semester I SMP Negeri 3 Painan. Peneliti mengamati proses pembelajaran seni budaya, khususnya pada pembelajaran seni musik pianika seperti skema kerangka konseptual di bawah ini.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan alat musik pianika dalam pembelajaran seni musik pianika di kelas VIII-3 SMP Negeri 3 Painan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum semua siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 3 Painan sudah mampu memainkan lagu Indonesia Raya, Garuda Pancasila dan Mengheningkan Cipta menggunakan alat musik pianika dengan baik.
2. Siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 3 Painan sudah mampu memainkan notasi lagu Indonesia Raya, Garuda Pancasila dan Mnegheningkan Cipta menggunakan alat musik pianika sesuai dengan durasi dan nilai not yang benar.
3. Siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 3 Painan sudah mampu memainkan lagu Indonesia Raya, Garuda Pancasila dan Mnegheningkan Cipta menggunakan alat musik pianika sesuai dengan menggunakan tempo yang benar.
4. Pada saat proses pembelajaran berlangsung terdapat ketidak sesuaian tempo dan nilai-nilai notasi yang dipelajari namun dengan usaha mengulang-ulang latihan baik di sekolah dan di rumah maka ketiga lagu tersebut dapt dimainkan oleh siswa sesuai dengan Kompetensi Dasar yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian Penggunaan alat musik dalam Pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 3 Painan kelas VIII-3, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Siswa adalah generasi penerus bangsa yang layak mendapat perhatian terutama dari gurunya di kelas, oleh karenanya perhatian dan bimbingan yang baik dari seorang guru akan membawa anak didiknya lebih baik dalam menerima pelajaran yang diajarkannya.
2. Rancangan Pembelajaran yang dibuat hendaknya dilaksanakan dengan sebaik-baiknya disetarakan pula dengan kemampuan yang harus dimiliki guru.
3. Pengadaan sarana dan prasarana yang cukup tentu sangat dibutuhkan sekolah dalam rangka memajukan pembelajaran seni budaya yang berkualitas dan baik, untuk itu sekolah handaknya dapat memenuhi kebutuhan itu..
4. Lagu-lagu wajib adalah aset budaya yang tak ternilai harganya untuk itu mengajarkan dan mempelajarinya dengan baik akan melahirkan generasi muda masa depan yang cinta tanah air dan budayanya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, Biklen dalam Maleong Lexy. J, 2005 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .1989.*Kamus Besar Bahasa Indonesia* Penerbit Balai Pustaka.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Direktorat Jenderal Pendidikan Lanjutan Pertama.2003. *Mata Pelajaran kesenian Departemen Pendidikan Nasional Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta.
- Jamalus .1998.*Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta.
- Moleong Lexy. J 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pemerintah Negara Republik. Indonesia . 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 19*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Ridwan.2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan Peneliti Pemula*.Bandung; Alfabeta Cetakan Kedua.
- Soeharto,Bambang. 2006. *Panduan Pengembangan Diri Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.Jakarta;BNSP Intan Pariwara.
- Shah, Yusnimar. 2004. *Pelajaran Kesenian*. Padang; CV Duta Utama Cetakan Kedua.
- Sukoco, Hadi Sunarko, Djarmono,1989 *Seni Musik 2*, edisi ketiga .Klaten.
- Subagyo. 2004. *Terampil Bermain Musik*. Semarang. Tiga Serangkai.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003, (UU. RI. No. 20. Th. 2003), Jakarta: Sinar Grafika.

BIODATA



Nama : Gian Jenifer
Tempat/Tanggal Lahir : Lumpo, 16 Februari 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Taratak Tengah Lumpo Timur Pesisir Selatan
Nama Ayah : Japerson
Nama Ibu : Nurniyeti, S.Pd

Riwayat Pendidikan

- Tahun 2007, tamat SD Negeri 10 Painan Timur
- Tahun 2010, tamat SMP Negeri 4 Painan
- Tahun 2013, tamat SMA 1 Painan
- Tahun 2018, Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Sumatera Barat.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7053363, Fax. (0751) 7053363
E-Mail info@fbs.unp.ac.id Homepage <http://fbs.unp.ac.id>

Nomor : 8015/UN35.5/LT/2017
Hal : Izin Penelitian

25 Oktober 2017

Yth. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Pesisir Selatan
Painan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 792/UN35.1.5.5/LT/2017 tanggal 23 Oktober 2017 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Gian Jenifer
NIM/TM : 1305448/2013
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul **"Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 3 Painan"**

Tempat : SMP Negeri 3 Painan
Waktu : Oktober s.d. Desember 2017

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:

1. Dekan FBS Univ. Negeri Padang
2. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
3. Kepala SMP Negeri 3 Painan
4. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl. H. Agus Salim Painan Telp. (0756) 21602fax(0756)21602

Email : diknaspessel@yahoo.co.id / diknaspessel@gmail.com

Web : http://diknas-pessel.org

Nomor : 420/2262/DPK-SMP.04/2017

Painan, 5 Nov 2017

Lampiran : ---

Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SMPN 3 Painan
Kecamatan IV Jurai
di

Tempat

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Padang Nomor : 8015/UN35.5/LT/2017 tanggal 25 oktober 2017 tentang Izin Penelitian bagi saudara/i :

Nama : Gian Jenifer
N P M : 1305448
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Judul Skripsi : "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 3 Painan."

Pada prinsipnya kami setuju memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SMPN 3 Painan. Terhitung mulai Oktober s.d. Desember 2017. Dengan catatan setelah selesai mengadakan penelitian, diharapkan yang bersangkutan memberikan laporan penelitian 1 (satu) rangkap ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan.

Demikianlah surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerja sama saudara diucapkan terima kasih.



Kasi Kurikulum dan Penilaian SMP

NELMANTI, S.Pd

NIP. 19701227 199802 2 001

Tembusan :

1. Ketua Universitas Negeri Padang
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip.....



**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
S M P NEGERI 3 PAINAN**



Alamat : Bunga Pasang

NPSN:10301965 NSS:20.1.08.06.03.500/200150
email:smptigapainan@yahoo.co.id

Kode Pos : 25651

SURAT KETERANGAN

Nomor : 259 /1.08.420.09 /SMP.03/KP-2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 3 Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan menerangkan bahwa :

Nama : **GIAN JENIFER**
NIM/BP : 1305448/2013
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Sendratasik
Progran Studi : Musik
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Nama yang tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul Skripsi "*Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 3 P ainan* " Yang dilaksanakan pada tanggal 06 November 2017 di SMP Negeri 3 Painan.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan seperlunya dan terima kasih.

Painan, Desember 2017
Kepala SMP Negeri 3 Painan



ASMAWATI.S.Pd
NIP. 19660923 199003 2 007